

Pemberdayaan Tata Kelola Administrasi Digital di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Wasari Desa Mata Ie, Aceh Barat Daya

Ulfa Meilly Yanda ¹, Ulil Azmi ²

¹ Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat Daya

² Kementerian Agama Kota Subulussalam

<p>Email: ullfa18@gmail.com</p>	<p>Submitted: Maret Reviewed : Mei Accepted : Juni</p>
<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Pengelolaan administrasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sering kali terabaikan karena adanya keterbatasan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia serta tingginya ketergantungan pada sistem pencatatan manual berbasis kertas yang sangat rentan terhadap kerusakan fisik dan kehilangan data penting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan transformasi tata kelola administrasi konvensional menuju ekosistem digital yang terintegrasi di TPQ Al-Wasari, Desa Mata Ie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam program kemitraan ini adalah <i>Participatory Action Research</i> (PAR) melalui pendampingan teknis, yang melibatkan tahapan persiapan matang, pelaksanaan pelatihan sistem digital terintegrasi berbasis komputasi awan (<i>cloud</i>), dan tahapan evaluasi berkala setelah program berakhir. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa implementasi fitur formulir pendaftaran santri secara daring, presensi guru berbasis elektronik, dan pengarsipan berbasis <i>cloud</i> terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional harian serta akurasi penyimpanan data lembaga secara optimal dan berkelanjutan. Digitalisasi tata kelola administrasi ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme manajemen internal lembaga, tetapi juga secara nyata memperkuat kepercayaan sosiologis wali santri terhadap kualitas manajemen TPQ Al-Wasari dalam menghadapi tantangan era kemajuan Society 5.0.</p> <p>Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat; Administrasi Digital; TPQ Al-Wasari.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>Administrative management in Al-Qur'an Education Centers (TPQ) is often neglected due to limitations in both the quantity and quality of human resources, as well as a high dependency on paper-based manual record systems that are highly vulnerable to physical damage and data loss. This community service activity aims to perform a comprehensive transformation of conventional administrative governance into an integrated digital administrative ecosystem at TPQ Al-Wasari, Mata Ie Village, Southwest Aceh. The implementation method applied in this partnership program is Participatory Action Research (PAR) through systematic technical assistance, which involves the key stages of preparation, interactive digital system training based on cloud computing, and periodic post-program evaluation. The results of this community service indicate that the implementation of online student registration forms, electronic-based teacher attendance, and cloud-based archiving are proven to significantly improve daily operational efficiency and data accuracy of the institution. This digital transformation has not only enhanced the professionalism of the internal management of TPQ Al-Wasari but has also successfully strengthened parents' trust and sociological support toward the educational quality of Islamic non-formal institutions in facing the current Society 5.0 era.</i></p> <p>Keywords: Community Service; Digital Administration; TPQ Al-Wasari.</p>

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memegang peranan vital dalam struktur sosial-keagamaan masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Aceh yang memiliki landasan syariat Islam yang kuat. Lembaga ini merupakan institusi pendidikan non-formal yang paling awal memperkenalkan dasar-dasar literasi Al-Qur'an, tauhid, dan akhlak kepada generasi muda (Rahmah & Mubarak, 2025). TPQ Sebagai pusat pendidikan karakter bagi generasi muda yang lahir dan tumbuh di era informasi dituntut untuk tidak hanya kompeten dalam aspek pedagogis, tetapi juga dalam manajemen organisasi yang akuntabel (Firmansyah et al., 2025).

Peran strategis TPQ di daerah masih banyak menghadapi tantangan manajerial yang cukup serius (Astuti & Firmansyah, 2025). TPQ Al-Wasari di Desa Mata Ie, Kecamatan Blangpidie, merupakan potret nyata dari lembaga yang memiliki semangat tinggi namun terkendala oleh sistem administrasi yang tertinggal. Selama bertahun-tahun, seluruh proses pencatatan, mulai dari biodata santri hingga laporan iuran bulanan, dilakukan sepenuhnya melalui buku-buku besar yang disimpan secara fisik. Kendala dalam pengelolaan arsip, pencatatan kehadiran santri yang sering kali hilang, dan sulitnya melakukan rekapitulasi data bulanan menjadi fenomena yang acap kali ditemui (Liew, 2025).

Ketergantungan pada sistem manual membawa risiko tinggi terhadap keberlanjutan data organisasi. Dokumen fisik sangat rentan terhadap kerusakan akibat kelembapan, serangan hama seperti rayap, hingga bencana alam seperti banjir (Purnamasari & Saputra, 2025). Pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa hilangnya dokumen administrasi akibat bencana alam bukan sekadar hilangnya lembaran kertas, melainkan hilangnya rekam jejak perkembangan santri, legalitas tenaga pengajar, dan transparansi pengelolaan dana masyarakat (Liew, 2025). Oleh karena itu, modernisasi tata kelola administrasi menjadi kebutuhan mendesak demi mewujudkan transparansi dan profesionalisme lembaga pendidikan Islam (Agustiany et al., 2025).

Digitalisasi bukan sekadar pengalihan media, melainkan sebuah strategi untuk memperkuat daya saing dan kredibilitas lembaga pendidikan Islam di mata masyarakat modern (Ihsan, 2025). Dalam era Society 5.0, integrasi teknologi informasi dalam tata kelola lembaga pendidikan bukan lagi sebuah pilihan mewah, melainkan sebuah kebutuhan dasar (Khairi et al., 2022). Transformasi digital dalam manajemen TPQ menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kecepatan layanan, akurasi data, dan kemudahan akses bagi wali santri (Sugilara et al., 2025). Penggunaan platform kolaboratif berbasis awan (*cloud storage*) yang bersifat terjangkau memungkinkan lembaga dengan anggaran terbatas untuk memiliki sistem administrasi yang setara dengan lembaga formal lainnya (Addini et al., 2025). Harapannya, TPQ Al-Wasari dapat mengalihkan beban kerja administratif ke dalam sistem otomatis, sehingga mereka dapat lebih fokus pada kualitas pengajaran baca-tulis Al-Qur'an (Rahmah & Mubarak, 2025).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi transformasi tersebut melalui pendampingan teknis dan pemberdayaan sumber daya manusia di TPQ Al-Wasari. Upaya ini dirancang untuk membangun sistem informasi yang transparan, aman, dan berkelanjutan (Wijaya et al., 2024). Adanya sistem yang terorganisir secara digital, TPQ dapat meningkatkan kepercayaan publik dan menjamin kualitas layanan keagamaan yang profesional di tingkat desa (Nasution et al., 2022).

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Al-Wasari, Desa Mata Ie, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Lokasi ini dipilih karena merupakan lembaga yang memiliki urgensi tinggi dalam perbaikan tata kelola manajemen berbasis teknologi. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung dari 29 Agustus hingga 9 Oktober 2025 selama 30 hari kerja, yang mencakup seluruh tahapan dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi dampak. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). PAR dipilih karena menempatkan pengelola TPQ sebagai subjek aktif yang berpartisipasi dalam merancang dan menerapkan solusi digital secara kolaboratif (Rahmat & Mirnawati, 2020).

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini terdiri dari melakukan koordinasi dengan pimpinan TPQ Al-Wasari untuk penyelarasan visi serta melakukan inventarisasi dokumen fisik guna memetakan kebutuhan migrasi data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini diisi dengan pelatihan intensif mengenai pengoperasian aplikasi digital terintegrasi (Addini et al., 2025). Materi mencakup pembuatan formulir pendaftaran digital, pengelolaan presensi guru, dan teknik penyimpanan dokumen di *cloud* (Hafid et al., 2022). Pelatihan dan pendampingan ini diberikan secara langsung oleh Tim Pengabdian bekerja sama dengan pimpinan TPQ Al-Wasari. Langkah ini dilakukan untuk mentransfer pengetahuan teknologi kepada para tenaga pendidik selaku subjek aktif program.

3. Tahap Evaluasi dan Pemantauan

Pasca pelatihan dan pendampingan, dilakukan pengawasan rutin terhadap penggunaan sistem selama masa pengabdian untuk memastikan akurasi *input* data dan mengatasi hambatan teknis di lapangan (Nugroho, 2025). Penjaminan mutu internal dari implementasi teknologi ini dikontrol menggunakan parameter standardisasi mutu pelayanan pengabdian masyarakat.

Selain itu, tingkat penyimpangan atau hambatan operasional dianalisis secara kualitatif dengan mengadaptasi prinsip dasar *Discrepancy Evaluation Model* (DEM) untuk mendeteksi kesenjangan antara desain sistem fungsional dengan kapasitas adaptasi digital pengguna di lapangan (Hidayat, 2024). Selanjutnya, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan enam orang tenaga pengajar, dan dokumentasi naskah digital yang dihasilkan (Sugiyono, 2013). Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses transformasi dan efektivitas implementasi sistem baru (Arikunto, 1995).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat TPQ Al-Wasari

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Wasari merupakan institusi pendidikan keagamaan yang terletak di Jalan Tgk. Dileubok, Lorong Ibu Haji, Desa Mata Ie, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Lembaga ini memiliki akar sejarah yang cukup panjang, di mana cikal bakalnya telah ada sejak tahun 1977 atas inisiatif mulia seorang tokoh

wanita lokal bernama Tgk Sari. Awalnya, kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an tersebut ditujukan secara eksklusif bagi cucu-cucu beliau, namun seiring berjalannya waktu, dedikasi beliau menarik minat masyarakat luas di pemukiman Kutatinggi untuk menitipkan anak-anak mereka belajar di tempat yang sama (Yanti, 2025).

Secara operasional, TPQ Al-Wasari telah terdaftar secara resmi di sistem data Kementerian Agama dengan nomor statistik lembaga 411211120013. Lembaga ini melayani pendidikan Al-Qur'an bagi sekitar 160 santri dengan didukung oleh dua belas orang tenaga pengajar. Visi utama lembaga adalah mewujudkan generasi Qurani yang berakhlak mulia, cerdas, dan mencintai kitab suci Al-Qur'an melalui kurikulum yang mengacu pada standar Kementerian Agama. Meskipun memiliki minat pendaftaran yang tinggi dari masyarakat, TPQ Al-Wasari terus berupaya melakukan pembenahan manajemen untuk mengatasi keterbatasan kapasitas sarana dan prasarana demi menjaga kualitas proses pembelajaran (Yanti, 2025).

Pengoptimalan manajemen Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal dan Transformasi Digital

Pendidikan non-formal seperti TPQ memiliki karakteristik yang fleksibel namun berorientasi praktis pada pembentukan karakter dan keterampilan keagamaan (Azmi, 2025). Manajemen yang baik di lembaga ini harus mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang didasarkan pada nilai-nilai keterbukaan dan integritas (Khotimah et al., 2023). Efektivitas manajemen pendidikan Islam saat ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelola dalam mengadopsi inovasi teknologi guna meningkatkan mutu pembelajaran dan administrasi (Dalimunthe, 2023).

Adanya kegiatan pengabdian ini dapat mendorong pengembangan manajemen TPQ Al-Wasari yang baik lebih baik lagi dengan memberikan materi dan bimbingan kepada pegawai mencakup pembuatan formulir pendaftaran digital, pengelolaan presensi guru, dan teknik penyimpanan dokumen di *cloud* sebagai bentuk transformasi manajemen. Transformasi digital adalah proses perubahan sistem manual menuju sistem berbasis teknologi digital dalam pengelolaan kegiatan operasional (Sugiara et al., 2025). Strategi utamanya adalah digitalisasi arsip, yaitu pengubahan dokumen fisik ke format elektronik guna memudahkan penyimpanan dan akses informasi secara cepat. Sistem digital memungkinkan staf administratif mengakses dokumen tanpa batasan ruang dan waktu, yang meningkatkan produktivitas kerja lembaga secara keseluruhan (Musta'in, 2018). Hal ini krusial untuk mendukung transparansi bagi wali peserta didik dan masyarakat.

Implementasi Ekosistem Administrasi Digital

Implementasi sistem administrasi digital di TPQ Al-Wasari dilakukan dengan membangun ekosistem manajerial terpadu yang memanfaatkan platform berbasis awan untuk menggantikan seluruh fungsi manual. Proses pendaftaran santri yang semula menggunakan formulir kertas kini telah beralih sepenuhnya ke penggunaan formulir daring yang dapat diakses oleh wali santri melalui perangkat seluler masing-masing (Irani, 2022). Digitalisasi formulir ini memungkinkan data identitas santri, riwayat pendidikan, hingga kontak darurat wali santri

tersimpan secara otomatis dalam basis data pusat tanpa memerlukan entri manual dari pengelola TPQ.

Hal ini secara drastis mengurangi risiko kesalahan penulisan nama atau data penting lainnya yang sering terjadi pada proses pencatatan fisik di atas kertas. Pemanfaatan sistem nir-kertas ini juga memberikan kemudahan akses bagi pengurus untuk melakukan pencarian data santri secara instan tanpa perlu membongkar tumpukan map fisik di lemari (Agustiany et al., 2025).

Selain aspek pendaftaran, transformasi juga diterapkan pada sistem presensi harian pengajar melalui penggunaan formulir elektronik yang dilengkapi dengan fitur penanda waktu (*timestamp*) secara otomatis. Setiap pengajar diwajibkan melakukan pengisian presensi melalui tautan yang dibagikan dalam grup koordinasi saat memulai jam pelajaran, yang kemudian menghasilkan data kehadiran yang akurat, objektif, dan tidak dapat dimanipulasi. Sistem ini memberikan gambaran yang jelas bagi pimpinan TPQ mengenai produktivitas dan kedisiplinan tenaga pengajar secara harian tanpa memerlukan pengawasan fisik yang ketat (Agustiany et al., 2025). Keuntungan teknis ini melampaui efisiensi waktu, karena pimpinan lembaga dapat mengevaluasi kinerja guru berbasis data yang valid dan tersimpan secara permanen dalam sistem (Liew, 2025).

Pilar terakhir dari transformasi ini adalah pemanfaatan media penyimpanan awan sebagai "brankas digital" yang mengamankan seluruh dokumen legalitas dan operasional lembaga. Seluruh arsip penting seperti Izin Operasional, SK pengajar, struktur organisasi, hingga kurikulum pendidikan diunggah ke dalam folder yang terorganisir secara sistematis di ruang penyimpanan daring. Penyimpanan berbasis awan ini menjamin keamanan data dari ancaman bencana fisik seperti banjir atau kebakaran di lokasi lembaga, sekaligus mempermudah aksesibilitas informasi dari perangkat mana pun selama tersedia koneksi internet. Dengan adanya pusat arsip digital ini, TPQ Al-Wasari diharapkan memiliki kesiapan data yang lebih baik dalam menghadapi proses akreditasi lembaga atau kunjungan audit dari otoritas pendidikan keagamaan terkait (Liew, 2025).

Dampak Sosiologis dan Profesionalisme Lembaga

Kegiatan pengabdian ini membawa implikasi positif bagi citra TPQ Al-Wasari di mata masyarakat Desa Mata Ie. Profesionalisme yang ditunjukkan melalui penggunaan sistem digital memberikan kesan bahwa lembaga pendidikan Islam di desa mampu bersaing dan adaptif terhadap kemajuan teknologi global (Rahmah & Mubarak, 2025). Wali santri memberikan respons yang positif karena merasa data anak mereka dikelola dengan lebih transparan, aman, dan terorganisir dengan standar yang menyerupai lembaga formal. Rasa percaya masyarakat terhadap kualitas manajemen lembaga keagamaan ini meningkat seiring dengan kemudahan akses informasi pendaftaran dan laporan kemajuan belajar yang lebih rapi (Liew, 2025).

Selain itu, program pendampingan teknis ini telah berhasil meningkatkan kapasitas literasi digital para ustaz dan ustazah di tingkat akar rumput secara signifikan (Addini et al., 2025). Meskipun pada awalnya terdapat resistensi dan kesulitan dalam pengoperasian perangkat digital, bimbingan yang inklusif, sabar, dan berkelanjutan terbukti efektif dalam memupuk kepercayaan diri tenaga pengajar untuk terus berinovasi dalam tugas-tugas

administratif mereka (Wijaya et al., 2024). Pengabdian ini membuktikan bahwa hambatan teknologi dapat diatasi melalui pendekatan pendampingan yang tepat sasaran dan berbasis kebutuhan nyata lembaga (Addini et al., 2025).

Transformasi digital ini secara fundamental mengubah persepsi masyarakat terhadap TPQ sebagai lembaga pendidikan yang sering kali dianggap tradisional dan tertinggal (Liew, 2025). Adanya transparansi data pendaftaran dan kemudahan pemantauan absen memberikan rasa aman bagi orang tua santri bahwa anak-anak mereka berada di lingkungan yang terkelola dengan standar profesionalitas. Secara institusional, inovasi ini menjadi elemen kunci dalam membangun *branding* lembaga keagamaan yang kredibel di tingkat lokal, sehingga mampu bersaing dalam hal kualitas layanan dengan institusi pendidikan lainnya. Dengan citra positif yang terbangun, TPQ Al-Wasari kini berfungsi sebagai proyek percontohan bagi unit-unit pendidikan non-formal lainnya di Desa Mata Ie dan sekitarnya.

Integrasi Data dalam Peningkatan Mutu Kurikulum

Adanya kegiatan pengabdian ini juga berdampak pada pemanfaatan basis data digital memberikan dasar yang kuat bagi pengelola TPQ Al-Wasari untuk melakukan evaluasi kurikulum pembelajaran secara berkelanjutan. Data presensi harian dan rekapitulasi nilai santri yang tersimpan secara sistematis digunakan sebagai bahan refleksi untuk menilai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh ustaz dan ustazah. Melalui analisis data perkembangan santri, pimpinan TPQ dapat mengidentifikasi area pembelajaran yang membutuhkan penguatan khusus, seperti perbaikan makhraj atau peningkatan hafalan surat pendek (Nasution et al., 2022). Administrasi kurikulum yang berbasis data digital bertindak sebagai motor penggerak jalannya pendidikan yang lebih terukur dan progresif (Nurfitri et al., 2023).

Integrasi data ini juga mempermudah proses perencanaan strategi pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelas. Pihak TPQ kini memiliki profil lengkap setiap santri, yang memungkinkan pendekatan individual dalam bimbingan baca-tulis Al-Qur'an (Rivaldi et al., 2024). Dengan demikian, digitalisasi administrasi tidak hanya berdampak pada aspek teknis perkantoran, tetapi juga secara langsung menyentuh peningkatan mutu akademik dan capaian kompetensi keagamaan santri di TPQ Al-Wasari. Sinergi antara tata kelola data yang baik dengan pelaksanaan kurikulum yang tepat menciptakan ekosistem pembelajaran Al-Qur'an yang lebih bermutu dan kompetitif (Nurfitri et al., 2023).

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Tantangan utama yang dihadapi selama proses transformasi adalah stabilitas koneksi internet di daerah pedesaan yang sesekali mengalami gangguan teknis. Sebagai solusinya, tim pengabdian memberikan panduan penginputan data secara kolektif di lokasi yang memiliki sinyal lebih stabil atau menyarankan pengisian rekapitulasi dilakukan segera setelah jam belajar berakhir di rumah masing-masing. Kendala literasi digital bagi pengajar senior juga diatasi dengan metode tutor, di mana pengajar yang lebih muda mendampingi rekannya dalam

pengoperasian aplikasi (Addini et al., 2025). Hal ini menciptakan budaya kerja yang harmonis dan kolaboratif di lingkungan internal TPQ Al-Wasari.

Strategi keberlanjutan program digitalisasi ini juga diwujudkan melalui pengintegrasian data administratif dengan proses evaluasi kurikulum secara berkala. Data presensi dan rekapitulasi nilai yang tersimpan secara digital kini digunakan sebagai basis data untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan perkembangan hafalan santri secara personal (Dalimunthe, 2023). Dengan adanya data yang terstruktur, pimpinan TPQ dapat mengambil keputusan manajerial yang lebih akurat mengenai alokasi waktu pengajaran atau kebutuhan materi tambahan bagi santri tertentu. Pengelolaan kurikulum yang berbasis data ini memastikan bahwa kualitas pendidikan di TPQ Al-Wasari terus mengalami peningkatan standar mutu yang terukur (Nasution et al., 2022).

Pengembangan teknologi di masa depan direncanakan mencakup pembuatan dasbor keuangan digital yang dapat diakses secara terbatas oleh donatur atau penyantun TPQ guna meningkatkan transparansi sosial (Sugiara et al., 2025). Untuk menjaga keberlanjutan program ini dalam jangka panjang, pimpinan TPQ Al-Wasari telah menunjuk staf khusus sebagai operator administrasi digital yang bertanggung jawab atas pemeliharaan basis data secara rutin. Sinergi antara pimpinan lembaga, tenaga pengajar, dan dukungan moril dari tokoh masyarakat gampong menjadi kunci utama agar sistem manajemen ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi menjadi standar tata kelola baru yang berkelanjutan (Rahmah & Mubarak, 2025). Langkah ini akan membangun fondasi masa depan pendidikan Islam yang akuntabel, efisien, dan memiliki daya saing tinggi (Ihsan, 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan tata kelola administrasi digital di TPQ Al-Wasari terbukti berhasil mentransformasi pola kerja tradisional berbasis kertas menjadi ekosistem digital berbasis awan yang modern dan terorganisir. Pelatihan interaktif yang mencakup pembuatan formulir pendaftaran daring, presensi elektronik berbasis penanda waktu (*timestamp*), serta pengarsipan berbasis *cloud* secara nyata meningkatkan efisiensi operasional harian dan akurasi data organisasi secara optimal. Berdasarkan evaluasi pasca-kegiatan menggunakan *Discrepancy Evaluation Model* (DEM) dan standar penjaminan mutu internal, Tim Pengabdian berhasil memetakan serta meminimalkan kesenjangan antara ekspektasi fungsional sistem dengan realitas kemampuan literasi digital staf pengajar di lapangan. Hasil evaluasi kualitatif melalui wawancara mendalam terhadap beberapa pengajar menunjukkan tingkat adaptasi yang tinggi serta peningkatan rasa percaya diri dalam mengelola administrasi secara profesional. Transformasi digital ini tidak hanya memberikan manfaat teknis, tetapi juga memperkuat profesionalisme dan kepercayaan sosiologis wali santri terhadap eksistensi lembaga pendidikan keagamaan non-formal di era *Society 5.0*.

Menjaga keberlanjutan program, disarankan bagi pimpinan TPQ Al-Wasari untuk mempertahankan konsistensi pengoperasian platform digital ini dan memperbarui data operasional secara berkala. Metode pendampingan sebaya (*peer tutoring*) antara pengajar muda dan senior harus dilembagakan secara internal guna meminimalkan kendala literasi digital dan

hambatan teknis operasional secara mandiri. Disarankan pula untuk melakukan evaluasi rutin guna memantau kesenjangan operasional baru yang mungkin muncul di kemudian hari. Pihak TPQ juga perlu memperluas fungsionalitas sistem ke arah dasbor keuangan digital yang transparan serta memperkuat sinergi dengan pemerintah Gampong setempat guna mengusahakan penyediaan infrastruktur internet yang lebih stabil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pimpinan TPQ Al-Wasari Desa Mata Ie atas ruang kolaborasi dan kesempatan yang diberikan selama proses pengabdian berlangsung. Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh tenaga pengajar yang telah berpartisipasi aktif, sabar, dan terbuka dalam mengadopsi inovasi teknologi digital ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan di Kecamatan Blangpidie yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini demi kemajuan pendidikan Al-Qur'an bagi generasi muda bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, P. F., Swantika, I., Sitompul, K. L., Nurfadilah, A., & Sitinjak, S. A. (2025). Pelatihan dan Pemanfaatan Google Workspace untuk Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 4969–4972. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i4.49097>
- Agustiany, F. A., Istiqomah, H. A., Yoseptry, R., Indiriani, D., Setiawan, R., & Syaripudin. (2025). Manajemen Digital Sekolah Berbasis Google Workspace dalam Meningkatkan Kompetensi Guru dan Inovasi Pembelajaran (Studi Kasus SMP 57 Bandung). *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 13(1), 200–212. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v13i1.1865>
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Tarsoto.
- Astuti, R. S., & Firmansyah. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Islam Luar Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 40–52. <https://doi.org/10.47453/eduvis.v10i1.3419>
- Azmi, U. (2025). Pendampingan Musabaqah Tilawatil Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Babul Maghfirah Gunong Kleng, Aceh Barat. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 5(1), 18–26. <https://doi.org/10.32939/altifani.v5i1.5183>
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Firmansyah, M., Nadhiroh, Y. A., Alfani, I. H. D., & Arrazaq, Z. (2025). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang untuk Generasi Z. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 231–240. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23404>

- Hafid, Barnoto, Shonhadji, & Abuhsin, J. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 48–58. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.5>
- Hidayat, M. Y. (2024). *Pengembangan Sistem Informasi Surat Terintegrasi untuk Meningkatkan Efisiensi Administratif Desa*. Universitas Islam Indonesia.
- Ihsan. (2025). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Membentuk Generasi Islami. *Ensiklopedia Research and Community Service Review*, 4(2), 247–256. <https://doi.org/10.33559/err.v4i2.2949>
- Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 160–174. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795>
- Khairi, A., Kohar, S., Widodo, H. K., Ghufron, M. A., Kamalludin, I., Prasetya, D., Prabowo, D. S., Setiawan, S., Syukron, A. A., & Anggraeni, D. (2022). *Teknologi Pembelajaran: Konsep dan Pengembangannya di Era Society 5.0*. PT Nasya Expanding Management.
- Khotimah, K., Aulia, Zahrah, Y., Rahmawati, & Fuadillah, M. N. (2023). Pemberdayaan TPA dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di Kelurahan Kameloh Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2198–2205. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.491>
- Liew, J. (2025). *Konversi Administrasi Konvensional Menuju Sistem Digital pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Jember*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Musta'in. (2018). The Stylistics of Al-Qur'an: The Symbolic Meaning and Function of the Art of Reading Al-Qur'an on the Context of Communication. *Ijtimā'iyya: Journal of Muslim Society Research*, 3(2), 249–261. <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v3i2.1923>
- Nasution, K. A., Hasibuan, S. S., Utami, A., Hasibuan, F., Ardiansyah, F., & Hardana, A. (2022). Strategi LPTQ dalam Meningkatkan Kualitas SDM yang Unggul dan Qur'ani. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 187–197. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i3.353>
- Nugroho, W. A. (2025). Pendampingan Digitalisasi Administrasi Desa Berbasis Aplikasi dan Sistem Informasi Online. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 22–28.
- Nurfitri, R., Amelia, & Noviani, D. (2023). Peran Administrasi Kurikulum dalam Sebuah Pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 183–192. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i1.165>
- Purnamasari, I., & Saputra, A. A. (2025). Pengelolaan Kearsipan Siswa dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di Sekolah Dasar. *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 357–365. <https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i2.163>
- Rahmah, I. S., & Mubarak, L. A. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan Nonformal di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Manar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12), 877–883. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16358688>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Rivaldi, Febriliana, R. M., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Peran Administrasi Kurikulum dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI). *Konstitusi Jurnal Hukum, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 287–309.

<https://doi.org/10.62383/konstitusi.v1i4.243>

- Sugiara, L. R., Arju, S., & Rejeki, A. M. (2025). Transformasi Sistem Administrasi Pesantren Melalui Digitalisasi: Menuju Manajemen Pendidikan yang Efisien. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 926–944.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, A., Asy'ari, H., Gufron, M., & Farisy, M. S. Al. (2024). Pelatihan Efektifitas Manajemen Sekolah dengan Google Workspace. *Berbakti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 42–51.
- Yanti, S. (2025). Wawancara dengan Pimpinan TPQ Al-Wasari. (U. M. Yanda, Pewawancara)